



**MODEL SUKSESI KEPEMIMPINAN MUSA KEPADA YOSUA
DAN RELEVANSI BAGI PENDIDIKAN KEPEMIMPINAN
ORANG MUDA KATOLIK (OMK) DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh:

Matias Yohanes Bani Ghari

NPM: 19.75.6639

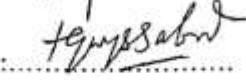
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Matias Yohanes Bani Ghari
2. NPM : 19.75.6639
3. Judul : Model Suksesi Kepemimpinan Musa Kepada Yosua dan Relevansi Bagi Pendidikan Kepemimpinan Orang Muda Katolik (OMK) Di Indonesia

4. Pembimbing

- 1) Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil, M.Th., Lic. : .....
(Penanggung Jawab)
- 2) Gregorius Sabon Kai Luli, Drs. Lic. : .....
- 3) Yanuarius Lobo, Lic. : .....

5. Tanggal diterima : 10 Juni 2022

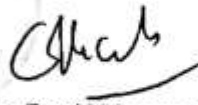
6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk memenuhi sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi ilmu Filsafat

Pada

14 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic.

2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs. Lic.

3. Yanuarius Lobo, Lic.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Matias Yohanes Bani Ghari

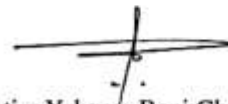
NPM : 19.75.6639

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang sudah ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan atau pun sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 10 Mei 2026

Yang menyatakan



Matias Yohanes Bani Ghari

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademi Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif ledalero. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Matias Yohanes Bani Ghari

NPM : 19.75.6639

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Model Suksesi Kepemimpinan Musa Kepada Yosua Dan Relevansi Bagi Pendidikan Kepemimpinan Orang Muda Katolik (OMK) Di Indonesia** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :

Ledalero

Pada tanggal: 10

Mei 2026

Yang menyatakan



Matias Yohanes Bani
Ghari

KATA PENGANTAR

Tulisan berjudul “Model Suksesi Kepemimpinan Musa kepada Yosua dan Relevansi bagi Pendidikan Kepemimpinan Orang Muda Katolik (OMK) di Indonesia” ini merupakan suatu kajian akademik yang berupaya mengangkat kembali nilai-nilai kepemimpinan dalam Kitab Suci serta menghubungkannya dengan kebutuhan nyata pembinaan kaum muda dalam kehidupan Gereja masa kini. Kepemimpinan tidak hanya dipahami sebagai kemampuan mengatur atau memimpin suatu kelompok, tetapi juga sebagai panggilan untuk melayani, membimbing, dan mempersiapkan generasi penerus secara bertanggung jawab. Dalam konteks ini, pembinaan kepemimpinan Orang Muda Katolik (OMK) menjadi semakin penting, mengingat mereka adalah generasi yang akan melanjutkan kehidupan dan keputusan Gereja di masa depan.

Kisah suksesi kepemimpinan Musa kepada Yosua dalam Kitab Suci menghadirkan suatu model yang kaya akan nilai pembinaan, pendampingan, kepercayaan, dan peneguhan panggilan. Musa tidak hanya menjalankan tugas kepemimpinannya sebagai pemimpin bangsa Israel, tetapi juga secara sadar mempersiapkan Yosua sebagai penerusnya melalui proses yang bertahap dan terarah. Relasi ini mencerminkan suatu pola kepemimpinan yang tidak berhenti pada pelaksanaan tugas, melainkan berlanjut pada proses regenerasi yang berkesinambungan. Nilai-nilai seperti kesetiaan, ketaatan, tanggung jawab, serta keberanian menjadi unsur penting yang dapat diangkat sebagai dasar dalam pendidikan kepemimpinan, khususnya bagi kaum muda.

Dalam realitas kehidupan Gereja di Indonesia, pembinaan kepemimpinan OMK seringkali menghadapi berbagai tantangan, baik dalam hal metode, kesinambungan, maupun kedalaman pembinaan itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang tidak hanya praktis, tetapi juga memiliki dasar teologis yang kuat. Model suksesi kepemimpinan Musa kepada Yosua menjadi salah satu inspirasi yang relevan untuk menjawab kebutuhan tersebut, karena

mengandung nilai-nilai yang bersifat universal sekaligus kontekstual untuk diterapkan dalam kehidupan OMK.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tulisan ini berangkat dari rumusan masalah utama, yaitu bagaimana implementasi model suksesi kepemimpinan Musa kepada Yosua bagi pendidikan kepemimpinan OMK di Indonesia. Rumusan masalah ini kemudian dikembangkan ke dalam beberapa pertanyaan turunan, yaitu bagaimana gambaran suksesi kepemimpinan Musa kepada Yosua, apa yang dimaksud dengan pendidikan kepemimpinan OMK, serta bagaimana relevansi model suksesi tersebut terhadap pendidikan kepemimpinan OMK di Indonesia.

Melalui pembahasan tersebut, tulisan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pentingnya proses suksesi dalam kepemimpinan, sekaligus menawarkan refleksi yang mendalam bagi pengembangan pendidikan kepemimpinan OMK. Dengan demikian, nilai-nilai kepemimpinan yang bersumber dari Kitab Suci tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dapat diterapkan secara konkret dalam kehidupan menggereja dan bermasyarakat.

Proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan banyak pihak. Pertama-tama penulis ingin menyampaikan puji syukur kepada Tuhan atas berkat dan rahmat-Nya sehingga proses penulisan dapat berjalan dengan baik. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada beberapa pihak yang berkontribusi dan terlibat langsung dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Pertama, Petrus Cristologus Dhogo S.Fil., M.Th., Lic sebagai dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.

Kedua, Gregorius Sabon Kai Luli, Drs. Lic selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk membaca, memberikan berbagai kritik, saran, dan masukan yang sangat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Ketiga, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menyediakan fasilitas yang memadai sehingga proses penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.

Keempat, Pimpinan, para formator, dan rekan-rekan frater Komunitas Biara Stigmata yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Kelima, Kedua Orangtua, Bapak Vinsensius A Paulo Ghari dan Mama Yulita Moi dan sanak saudara serta semua keluarga yang dengan caranya masing-masing turut berkontribusi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Keenam, untuk semua pihak yang dengan caranya sudah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan, baik dalam hal pemahaman maupun penyajian materi. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya tulis ini di masa yang akan datang. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca sekalian.

IFTK Ledalero, 11 Mei 2026

Penulis

ABSTRAK

Matias Yohanes Bani Ghari, 19756639. **Model Suksesi Kepemimpinan Musa Kepada Yosua Dan Relevansi Bagi Pendidikan Kepemimpinan Orang Muda Katolik (OMK) Di Indonesia.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan konsep pendidikan kepemimpinan Orang Muda Katolik (OMK) di Indonesia; (2) mendeskripsikan model suksesi kepemimpinan Musa kepada Yosua; (3) serta menganalisis relevansi model tersebut bagi pembentukan kepemimpinan OMK di tengah tantangan zaman.

Dalam menyelesaikan proses penulisan skripsi ini, metode penulisan yang digunakan yakni metode penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan sebagai cara mengumpulkan data. Penulis mengumpulkan data-data kepustakaan melalui beberapa sumber seperti buku, jurnal, artikel dan sumber-sumber tertulis lainnya yang berkaitan erat dengan tema penulisan karya ilmiah ini, kemudian mencari titik temu antara pendidikan kepemimpinan Musa dan pendidikan kepemimpinan kaum muda.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa model suksesi kepemimpinan Musa kepada Yosua terdiri atas dua dimensi penting sebagai berikut. *Pertama*, dimensi ilahi yang menekankan komunikasi intensif dengan Allah melalui doa serta kesadaran bahwa kepemimpinan merupakan panggilan dan anugerah Allah. *Kedua*, dimensi insani yang mencakup kemuridan, pendampingan (*mentoring*), pendelegasian tugas, dan keteladanan hidup. Kedua model ini relevan diterapkan dalam pendidikan kepemimpinan bagi OMK di Indonesia karena mampu membentuk karakter kepemimpinan yang berintegritas, bertanggung jawab, taat, setia, dan misioner. Implementasi model tersebut secara simultan dapat mengatasi krisis regenerasi pemimpin muda Katolik sekaligus memperkuat fondasi spiritual dan sosial OMK di tengah tantangan globalisasi.

Kata Kunci: Suksesi-Kepemimpinan-Musa-Yosua, Pendidikan-Kepemimpinan, Orang-Muda-Katolik, Model-Ilahi-dan-Insani, Regenerasi-Pemimpin

ABSTRACT

Matias Yohanes Bani Ghari, 1975-6639. **The Model Of Leadership Succession From Moses to Joshua And Its Relevance For Youth Catholic Leadership Education (OMK) In Indonesia.** Paper. Undergraduate Program, Philosophy Study Program. Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2026.

This research aims to (1) explain the concept of leadership education for Young Catholics (OMK) in Indonesia; and (2) describe the model of leadership succession from Moses to Joshua; and (3) analyze the relevance of this model for the formation of OMK leadership amidst the challenges of the times.

In completing this paper, the writing method used is a qualitative research method with a literature study as a means of data collection. The author collected literature data from several sources such as books, journals, articles, and other written sources closely related to the theme of this scientific work, then sought common ground between Moses' leadership education and youth leadership education.

Research findings indicate that the leadership succession model from Moses to Joshua comprises two important dimensions: First, the divine dimension, emphasizing intensive communication with God through prayer and the recognition that leadership is a calling and a gift from God. Second, the human dimension encompasses discipleship, mentoring, delegation of tasks, and exemplary behavior. Both models are relevant for leadership education for young Catholic youth in Indonesia because they foster leadership character with integrity, responsibility, obedience, loyalty, and missionary commitment. Implementing these models simultaneously addresses the crisis in the regeneration of young Catholic leaders and strengthens the spiritual and social foundations of young Catholic youth amidst the challenges of globalization.

Keywords: Moses-Joshua-Leadership-Succession, Leadership-Education, Young-Catholics, Divine-and-Human-Model, Leader-Regeneration

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Metode Penulisan	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II PENDIDIKAN KEPEMIMPINAN ORANG MUDA KATOLIK (OMK) DI INDONESIA.....	7
2.1 Gambaran Tentang Orang Muda Katolik Di Indonesia	7
2.1.1 Pengertian Orang Muda Katolik (OMK)	7
2.1.2 Kategori Orang Muda Katolik (OMK) Berdasarkan Umur	8
2.1.3 Tugas dan Tanggung Jawab Orang Muda Katolik	9
2.1.4 Tantangan dan Peluang Kehidupan Orang Muda Katolik.....	12
2.2 Konsep Pendidikan Kepemimpinan Bagi Orang Muda Katolik.....	13
2.2.1 Pandangan Umum Tentang Pendidikan Kepemimpinan Bagi OMK.....	13
2.2.2 Bentuk-bentuk Pendidikan Kepemimpinan Orang Muda Katolik (OMK) ...	14
2.2.3 Tujuan Pendidikan Kepemimpinan Bagi Orang Muda Katolik (OMK)\.....	21
2.2.4 Manfaat Pendidikan Kepemimpinan Orang Muda Katolik (OMK)	24
2.3 Kesimpulan	28
BAB III GAMBARAN SINGKAT SUKSESI KEPEMIMPINAN MUSA KEPADA YOSUA	30
3.1 Biografi Musa Dan Yosua	30
3.1.1 Biografi Musa	30

3.1.2 Biografi Yosua.....	32
3.2 Panggilan Kepemimpinan Musa Dan Yosua	33
3.2.1 Panggilan Kepemimpinan Musa	34
3.2.2 Panggilan Kepemimpinan Yosua	35
3.3 Regenerasi Kepemimpinan Musa Kepada Yosua	37
3.3.1 Model Suksesi Kepemimpinan Musa Kepada Yosua.....	38
3.3.2 Keteladanan Hidup Musa Kepada Yosua	46
3.4 Kesimpulan	50
BAB IV PENERAPAN MODEL SUKSESI KEPEMIMPINAN MUSA KEPADA YOSUA TERHADAP PENDIDIKAN KEPEMIMPINAN ORANG MUDA KATOLIK (OMK) DI INDONESIA	51
4.1 Model Ilahi Kepemilihan Yosua Dalam Pendidikan Kepemimpinan Orang Muda Katolik (OMK)	51
4.1.1 Panggilan Menjadi Pemimpin Sebagai Anugerah Allah Bagi Anggota OMK	52
4.1.2 Orang Muda Katolik (OMK) Bertanggungjawab Meneruskan Kepemimpinan Dalam Gereja Katolik.....	54
4.2 Model Manusiawi/Insani Dalam Pendidikan Kepemimpinan Orang Muda Katolik (OMK) Di Indonesia.	57
4.2.1 Orang Muda Katolik (OMK) Indonesia Memposisikan Diri Sebagai Murid	57
4.2.2 Orang Muda Katolik (OMK) Indonesia Bersedia Menjadi <i>Monitoring</i>	60
4.2.3 Orang Muda Katolik (OMK) Indonesia Terbuka Terhadap Pendelegasian ..	62
4.3 Konsep Suksesi Teladan Kepemimpinan Musa Kepada Yosua Bagi Pendidikan Kepemimpinan Orang Muda Katolik (OMK) Di Indonesia.	64
4.3.1 Membentuk Orang Muda Katolik (OMK) Indonesia Yang Berintegritas.....	64
4.3.2 Orang Muda Katolik (OMK) Indonesia Yang Misioner	65
4.3.3 Orang Muda Katolik (OMK) Indonesia Yang Bertanggungjawab.....	66
4.3.4 Orang Muda Katolik (OMK) Indonesia Yang Taat	68
4.3.5 OMK Indonesia Memiliki Kepekaan Sosial	69
4.3.6 OMK Indonesia Memiliki Daya Intelektual Yang Mumpuni.....	70
BAB V PENUTUP.....	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	74
5.2.1 Bagi Orang Muda Katolik (OMK) Di Indonesia	74
5.2.2 Bagi Komisi Kepemudaan Gereja Katolik.....	75
5.2.3 Bagi Pembina Atau Mentor Orang Muda Katolik (OMK)	76

5.2.4 Bagi Kampus Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero.....	76
5.2.4 Bagi Para Peneliti Selanjutnya	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79